

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan berbahasa siswa. Penggunaan Bahasa Indonesia harus digunakan secara benar dan mahir. Pembelajaran dengan menggunakan berbasis teks akan melatih serta menambah keahlian siswa. Hal tersebut dapat meningkatkan berpikir kritis serta dapat menuangkannya ke dalam sebuah bentuk karya.

Esensi yang dapat diambil dari pembelajaran dan pengajaran Bahasa Indonesia sendiri adalah penguasaan 4 keterampilan berbahasa pada siswa. Pada dasarnya yang dapat diketahui bahwa ada empat komponen keterampilan berbahasa. Empat komponen tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek komponen bahasa tersebut saling terhubung serta terkait (Dalman, 2018:8). Seluruh aspek tersebut patut selalu dicermati dan diperhatikan demi meningkatkan serta menambah keterampilan siswa.

Menulis ialah upaya untuk memajukan pola pikir dan mengembangkan daya kreasi siswa pada pembelajaran. Ide dan gagasan dapat diungkapkan melalui proses menulis (Marwoto dalam Dalman, 2018:4). Aktivitas menulis ini menghasilkan bentuk karangan yang sifatnya tidak terikat oleh aturan/bebas. Melalui semangat belajar serta terus membiasakan diri maka tingkat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa akan semakin terbentuk. Hal yang ingin dicapai antara lain pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu kualitas

belajar akan bertambah dan target dari pembelajaran dapat diraih dengan maksimal.

Tujuan menulis yaitu sebagai sarana untuk menuangkan ide, meningkatkan kreativitas, menyalurkan inspirasi, mengembangkan bakat dan minat siswa. Tujuan utama menulis adalah untuk memastikan bahwa gagasan atau pemikiran dapat dipublikasikan dalam sebuah karya sehingga pesan tersebut bisa diterima dan dipahami oleh khalayak luas. Kaitannya dengan teks persuasif yakni teks persuasif adalah jenis teks yang mempunyai sifat dan ciri menganjurkan, membujuk, dan menghasut dengan menyertakan kalimat ajakan. Menurut Kosasih (2017:177) teks persuasif menyampaikan tentang bujukan atau imbauan. Teks persuasif bertujuan supaya orang yang membaca terpengaruh dan merasa yakin bahwa pemikiran atau opini tersebut benar dan akurat serta pembaca dapat melakukan segala sesuatu yang menjadi bentuk anjuran dari ide tersebut.

Di sekolah keterampilan menulis adalah bagian dari kompetensi dasar pada pelajaran Bahasa Indonesia yang salah satu materinya yaitu memproduksi teks persuasif. Hal ini tentu saja menuntut siswa untuk dapat mencapai kompetensi tersebut. Siswa dituntut mampu memproduksi teks persuasif kerananya siswa harus bisa menguasai keterampilan menulis secara benar dan baik serta dapat menguasai materi teks persuasif tersebut. Menurut Dalman (2018:13) siswa melakukan kegiatan menulis sebuah karangan yang tujuannya untuk memenuhi tugas dari guru. Adanya keterampilan menulis ini diharapkan bisa meningkatkan dan memajukan daya pikir kritis serta daya kreasi siswa.

Bersumber pada perolehan pengamatan dan tanya jawab bersama guru mapel Bahasa Indonesia kelas VIII ditemukan kelemahan pada penguasaan penulisan teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah. Guru sudah mencoba menerapkan beberapa strategi dan media seperti ceramah dan *power point* namun kurang berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa cenderung memiliki ide yang terbatas saat menghadapi pembelajaran dengan keterampilan menulis. Contohnya seperti kurang pengalaman, wawasan, motivasi, takut salah, tidak percaya diri.

Permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran menulis teks persuasif tersebut antara lain guru menyampaikan materi mengenai teks persuasif dengan apa adanya. Memberikan penjelasan sekilas tentang gambaran umum kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh teks persuasif. Permasalahan lainnya yaitu siswa langsung saja diberikan tugas oleh guru supaya menulis dan membuat teks persuasif. Tanpa menyesuaikan kemampuan siswa berdasarkan yang telah diajarkan guru mapel yang bersangkutan tersebut.

Kaitannya dengan pembelajaran serta pengajaran yang telah diterapkan oleh guru mapel Bahasa Indonesia tentang penulisan dan penugasan teks persuasif penulis memilih teks persuasif untuk diteliti. Teks persuasif merupakan bentuk teks yang memiliki sifat dan ciri menghasut atau mengajak supaya orang lain menjadi percaya. Hal yang perlu ditingkatkan yaitu dengan mengasah keahlian siswa berupa menulis atau membuat teks persuasif. Karenanya diharapkan pembelajaran menggunakan strategi serta media yang tepat dapat menolong siswa

mengembangkan daya pikirannya agar siswa dapat menuliskannya menjadi teks persuasif.

Telaah kurikulumnya yaitu Kurikulum 13 dengan Kompetensi Inti 4 keterampilan yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar 4.14 menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Indikator Pencapaian Kompetensi 4.14.1 menyusun kerangka teks persuasif dengan baik dan benar pada teks persuasif & 4.14.2 menulis teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks persuasif.

Pada proses kegiatan dan sistem belajar mengajar strategi pembelajaran berbasis masalah bisa digunakan sebagai pola dan bentuk aktivitas belajar. Guru memberikan pada siswa sebuah masalah saat membuka kegiatan pembelajaran. Masalah dapat berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mendalami materi yang diajarkan. Oleh karena itu siswa akan menyadari jika mereka memerlukan pengetahuan lain yang baru dan wajib dipelajari serta didalami supaya permasalahan yang diberikan dapat terpecahkan.

Penggunaan media poster dapat memberikan gambaran secara konkrit maupun abstrak. Media poster bersifat nyata dan dapat dirasakan oleh panca indera khususnya indera penglihatan. Media poster juga bisa diartikan semacam

instrumen hasil kombinasi gagasan serta fakta dengan tegas dan jelas melalui kata atau visual. Poster sangat cocok digunakan untuk mengungkapkan suatu penjelasan. Media poster juga sering disebut sebagai perumpamaan atau gambar. Media poster dapat digunakan untuk menumbuhkan minat siswa serta memperkuat daya ingatan.

Berdasarkan apa yang sudah diungkapkan akan lebih efektif jika guru bisa menetapkan dan memutuskan strategi serta media pembelajaran aktif menyesuaikan capaian pembelajaran yang diinginkan. Oleh sebab itu ketepatan strategi dan media sangat diperlukan demi menambah keterampilan menulis siswa selama kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memilih menjadikan strategi pembelajaran berbasis masalah menggunakan bantuan poster sebagai media guna memberi solusi dari permasalahan tersebut.

Alasan pemilihan lokasi penelitian antara lain kemudahan akses data, relevansi dengan topik penelitian, dekat dengan domisili, dan karakteristik khusus siswa sekolah. Sehubungan dengan adanya masalah yang telah disebutkan perlu diciptakannya suasana pembelajaran di kelas yang menarik perhatian siswa. Tujuannya supaya aktivitas pembelajaran bisa dilakukan dengan maksimal serta dapat menambah minat belajar siswa. Bentuk serta media pembelajaran sangatlah penting demi menambah keaktifan dan daya kreasi siswa pada aktivitas pembelajaran.

Setelah mengetahui adanya permasalahan di atas penulis berminat untuk melaksanakan sebuah penelitian. Sebagai suatu upaya untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian ini berjudul “*Pengaruh*

*Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah.”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melalui penjabaran di atas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah?
- 2) Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah berbantuan media poster pada keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melalui permasalahan tersebut sesuai dengan keterampilan menulis maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Mengetahui keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah.
- 2) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah berbantuan media poster pada keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Sokobanah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman melakukan pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

- 1) Manfaat Teoretis

Teori yang digunakan yakni Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah oleh Pamungkas tahun 2020, Media Poster oleh Suryani, Setiawan, Putria tahun 2018, Keterampilan Menulis oleh Dalman tahun 2018, Teks Persuasif oleh Kosasih tahun 2017. Strategi pembelajaran berbasis masalah dengan penggunaan poster sebagai media keterampilan menulis teks persuasif dapat digunakan sebagai acuan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan dan materi analisis bagi penelitian lanjutan termasuk mahasiswa lainnya. Semakin memperbanyak literatur referensi penelitian akan ranah pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan temuan dari penelitian ini mampu memberikan pandangan baru bagi banyak orang serta menyebarluaskan pengetahuan terkait pengaruh bentuk pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan poster sebagai media terkait kemampuan dalam menulis teks persuasif.

## 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi guru diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan sarana strategi serta media pembelajaran atau acuan untuk merangsang kreativitas siswa dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Sebagai dasar atau patokan dalam merancang dan menerapkan pembelajaran dengan mengaplikasikan bentuk pembelajaran yang berbasis masalah menggunakan bantuan poster sebagai media pada keterampilan menulis teks persuasif.
- b) Bagi siswa diharapkan penelitian ini bisa menambah hasil belajar serta mempermudah mereka untuk mengembangkan ide khususnya Bahasa Indonesia. Sebagai penguatan penggunaan pengaruh bentuk pembelajaran

dengan berbasis masalah menggunakan bantuan poster sebagai media pada keterampilan menulis teks persuasif.

### **1.5 Definisi Istilah**

Berikut merupakan penjelasan istilah yang dipakai pada pokok pembahasan dari penelitian.

- 1) Pembelajaran berbasis masalah ialah bentuk pembelajaran dengan mengikutsertakan siswa agar mereka dapat menyelesaikan permasalahan. Siswa diperkenalkan pada suatu permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan materi menulis teks persuasif. Hal tersebut memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi kemudian siswa akan belajar terkait ilmu yang bersangkutan dengan masalah tersebut.
- 2) Media poster ialah alat pembelajaran yang dipakai pada aktivitas belajar yang dapat dirasakan melalui panca indera penglihatan yaitu mata. Berperan penting pada aktivitas belajar menulis teks persuasif. Media poster bisa mempercepat penangkapan dan mempererat materi yang ingin diberikan melalui bentuk visual.
- 3) Keterampilan menulis adalah keahlian mempraktikkan bahasa agar bisa menyampaikan pendapat ke orang lain melalui bahasa tulis dalam menulis teks persuasif. Saat merangkai kalimat diperlukan adanya keterampilan berbahasa. Menulis merupakan aktivitas mengekspresikan ide ke dalam lambang kebahasaan tentang kemampuan mengungkapkan suatu gagasan menjadi sebuah karangan.

- 4) Teks persuasif adalah bentuk kegiatan menulis yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan ajakan atau bujukan. Tulisan dalam teks persuasif merupakan pandangan pribadi penulis mengenai suatu topik. Kalimat persuasif merupakan kalimat yang bermaksud mengajak, membujuk, menganjurkan orang lain agar melakukan sesuatu.